

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti setiap manusia berhak untuk mendapatkan dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, pendidikan tidak akan ada habisnya, pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk melangsungkan kehidupan (Alpian & dkk, 2019, hal. 67). Menurut (Putra, Wiarta, & Widyantari, 2019, hal. 220) pendidikan berfungsi untuk membentuk warga masyarakat menjadi baik, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, kepribadian serta bermatabat dalam hidup manusia. Hal ini dikuatkan oleh pengertian pendidikan tertuang dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasasan dan akhlak yang mulia, serta yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Alpian & dkk, 2019, 67-68).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu konten pembelajaran disekolah dasar. Mata pelajaran ini memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok kurikulum pendidikan di indonesia termasuk pada jenjang sekolah dasar. Alasan mengapa IPA perlu diajarkan disekolah dasar yaitu

untuk melatih anak berfikir kritis dan objektif. Menurut (Astuti, Suwatra, & Tegeh, 2019, hal. 241) menyatakan bahwa “IPA atau *science* adalah ilmu tentang alam yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini”.

Ada beberapa kelemahan atau faktor penyebab kurang optimalnya hasil belajar IPA Pada siswa kelas IV SD Negeri 43 Palembang yaitu, pembelajaran IPA belum mencerminkan kegiatan yang bermakna dan menyenangkan. Hal ini disebabkan karena pada guru saat mengajar masih menggunakan metode ceramah.. Metode ceramah yang dimaksud adalah pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru sehari-hari dikelas, dalam penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan tanya jawab dan pemberian tugas sehingga kurangnya rasa ketertarikan siswa pada saat pembelajaran berlangsung

Dalam proses pembelajaran dikelas dilaksanakan belajar dan mengajar, serta wadah bagi peserta didik untuk memperoleh pelajaran. Tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran ialah diharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang diinginkan. Untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal. Dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan atau memilih model pembelajaran yang tepat supaya tujuan pembelajaran akan mudah di pahami oleh siswa. Untuk itu guru harus memilih model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagi siswa agar terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut perlu diperbaiki guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Untuk mengatasi

rendahnya hasil belajar siswa, maka perlu adanya solusi yang dapat mengubah proses pembelajaran yang awalnya belajar hanya berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Salah satu cara yang efektif dilakukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut adalah dengan menerapkan model *Course Review Horay (CRH)*. Penerapan model *Course Review Horay (CRH)* dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk tahu manfaat dari materi yang dipelajari bagi kehidupannya. Aktif Dalam kegiatan pembelajaran, menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari tanpa harus selalu tergantung pada guru, mampu memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep yang dipelajari, bekerja sama dengan siswa lain, dan berani untuk mengemukakan pendapat. Dengan demikian, siswa menjadi lebih tertantang untuk belajar dan berusaha menyelesaikan semua permasalahan IPA yang ditemui dengan langkah-langkah pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* yaitu: informasi kompetensi, sajian materi, tanya jawab, reward, kesimpulan dan evaluasi. Selain harus menggunakan model pembelajaran yang tepat didalam kelas. Penggunaan media yang tepat juga memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Contoh media yang dapat membantu jalannya proses pembelajaran pada muatan materi IPA adalah media video. dengan menggunakan media video lebih memudahkan siswa dalam pembelajaran dan memperjelas materi yang dipelajari.

Menurut Kurniasih Dan Berlin (Antari, Pudjawan, & Wibawa,2019, hal. 118) model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Merupakan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan

menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar wajib berteriak “hore!” atau yel-yel lainnya yang disepakati. Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan kelompok yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif antar sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan mengembangkan keterampilan bekerja antara kelompok. Kondisi ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep IPA, pada akhirnya setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih maksimal. Namun pada proses pembelajaran siswa sering kali dihadapkan pada hal-hal yang bersifat kompleks dan abstrak yang sulit untuk di pahami, untuk itu diperlukan alat bantu atau media agar memperlancar proses belajar mengajar (Antari, Pujawan, & Wibawa, 2019, 188).

Dilihat dari latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa, rendahnya hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 43 Palembang disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan tidak menghasilkan peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. dengan penelitian ini diharapkan terdapat peningkatan terhadap hasil belajar IPA siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan berbantuan media video.

Permasalahan yang ada di SD Negeri 43 Palembang berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas pada saat observasi ialah, pemahaman siswa

terhadap materi IPA masih rendah sehingga menyebabkan hasil belajar IPA siswa tidak mengalami peningkatan. Pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah juga menjadi penyebab kurangnya peningkatan hasil belajar siswa. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat agar terdapat peningkatan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Atas dasar penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media video terhadap hasil belajar IPA kelas IV.

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut.

1. Pemahaman siswa terhadap materi IPA masih rendah?
2. Pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga belum terlihatnya peningkatan hasil belajar siswa?

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Luasnya lingkup permasalahan dan agar tidak menyimpang dari sasaran yang akan diteliti, maka batasan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang akan diteliti yaitu pengaruh Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dan media video terhadap hasil belajar IPA kelas IV.
2. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD

3. Penelitian ini dibatasi pada pengukuran hasil belajar kognitif mata pelajaran IPA

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media video terhadap hasil belajar IPA pada kelas IV?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media video, terhadap hasil belajar IPA pada kelas IV.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penulis membuat alat bantu berupa media pembelajaran dalam menerapkan model *Course Review Horay* (CRH) yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah wawasan keilmuan guru maupun kualitas guru di masa yang akan datang.

Dalam hal ini menunjukkan model *Course Review Horay* (CRH) dapat menjadi acuan bagi guru di masa depan dan dengan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media video dapat mempengaruhi hasil belajar IPA.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi Guru

Sebagai satu landasan pertimbangan untuk merancang, melaksanakan proses pembelajaran ipa yang bermakna, dan dapat dijadikan alternatif dalam memilih model pembelajaran guna memperbaiki proses pembelajaran dimasa yang akan datang nantinya.

#### 2) Bagi Siswa

Dapat mendorong siswa untuk aktif mengemukakan pendapat, ide, gagasan, pengalaman yang ada pada siswa meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi pada pembelajaran IPA.

#### 3) Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan saran dalam meningkatkan mutu dan efektifitas pembelajaran terutama pada pembelajaran IPA.

#### 4) Bagi Peneliti

Dengan adanya peneliti ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam usaha mempersiapkan diri sebagai calon guru.